

PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MELALUI CERITA PENDEK

(Analisis Cerita Pendek Majalah Annida)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

NAZILATUL MUBAROKAH

NIM : 99414136

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

Drs. H.R. Abdullah Fadjar. M.Sc
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Nazilatul Mubarakah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nazilatul Mubarakah
Nomor Induk : 9941 4136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI CERITA PENDEK (Analisis Cerita Pendek Majalah Annida)**

Kami berpendapat baha skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah tersebut.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, **20** Agustus 2003

Hormat Kami

Pembimbing



Drs. H.R. Abdullah F. M. Sc
Nip. 150028800

HALAMAN NOTA DINAS

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Nazilatul Mubarakah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nazilatul Mubarakah

Nomor Induk : 99414136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Juduk Skripsi : **PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI CERITA PENDEK (Analisis Cerita Pendek Majalah Annida)**

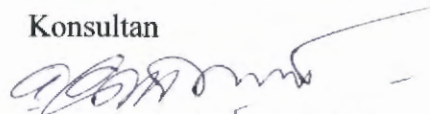
Telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam, dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi almamater, agama, bangsa dan negara. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 September 2003

Konsultan



Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. : 150 183 213



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : [ty-suka@yogya.Wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

PENGESAHAN

Nomor : IN/DT/PP.OI.I/71/03

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI CERITA PENDEK (Analisis Cerita Pendek Majalah Annida)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NAZILATUL MUBAROKAH

NIM : 99414136

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Agustus 2003

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad.
NIP. : 150 234 516

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag
NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. H. R. Abdullah, M. Sc
NIP. : 150 028 800

Penguji I

Drs. H. Abd. Shomad, MA
NIP. : 150 183 213

Penguji II

Suwadi, S. Ag, M. Ag
NIP. : 150 277 316

Yogyakarta, 2 September 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M. Pd
NIP. : 150 037 930

MOTTO

QS. HUD : 120

وكلا نقص عليك من انباء الرسل ما نثبت به فؤادك وجاءك في هذه الحق وموعظ وذكري

للمؤمنين (هود : ١٢٠)

“Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman”.

(A Qur'an Surah Hud (11): 120)¹

اقرأ، باسم ربك الذي خلق، خلق الانسان من علق، اقرأ وربك الأكرم، الذي علم بالقلم،

علم الانسان ما لم يعلم(العلق: ١-٥)

“Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam.

Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

(Al Qur'an Surah Al 'alaq (96) : 1-5)²

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsir Al Qur'an, 1971), hlm. 345.

² *Ibid.*, hlm. 1079.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله با لهدى ودين الحق. والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه ومن وآله. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas limpahan karunia-Nya sehingga dengan banyak kekurang dan kelebihanNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI CERITA PENDEK (Analisis Cerita Pendek Majalah Annida). Berkenaan dengan selesainya tugas akhir perkuliahan ini, banyak pihak yang telah membantu dan berpartisipasi, antara lain :

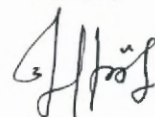
1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Moch Fuad, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H.R. Abdullah Fadjar M.Sc, selaku pembimbing utama, atas segala waktu untuk berdiskusi, sejak perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Khususnya Bapak Drs. H. Hamruni M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberi bekal dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

6. Dian Yasmina Fajri selaku Pemimpin Redaksi majalah Annida dan seluruh keluarga besar PT Kimus Bina tadzkia.
7. Abah dan Ibu, serta kakak-kakak dan adik-adikku tercinta yang dengan tulus ikhlas memberikan bantuan moril dan materiil.
8. Seluruh sahabat yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Kepada semuanya penulis ucapkan terima kasih, semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Selanjutnya penulis mohon saran dan kritiknya untuk penyempurnaan skripsi ini, sehingga lebih bermanfaat dimasa mendatang.

Yogyakarta, 31 Agustus 2003

Penulis



Nazilatul Mubarakah

9941 4136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PESEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Alasan Pemilihan Judul	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
F. Metode Penelitian	15
G. Kerangka Teoritik	21
H. Telaah Pustaka	24
I. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : MAJALAH ANNIDA DAN CERPEN-CERPENNYA

A. Sejarah Perkembangan Majalah Annida	27
B. Susunan Redaksi dan Personalia	29
C. Cerpen-cerpen Majalah Annida	30
D. Pertumbuhan dan Perkembangan Penerbitan majalah Islam	35

BAB III : ANALISIS CERITA PENDEK MAJALAH ANNIDA

A. Cerpen Rubrik Kias Majalah Annida 2002	38
B. Materi PAI dalam Majalah Annida	40
1. Aqidah	40
2. Syari'ah	53
a. Ibadah	55
b. Mua'amalah	60
3. Akhlak	73
a. Nilai Akhlak Perseorangan	75
b. Nilai Akhlak dalam Keluarga	90
c. Nilai Akhlak Sosial	98
d. Nilai Akhlak dalam Negara	100

BAB IV : PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN PAI DI SEKOLAH

A. Kurikulum(SLTP dan SMU).....	103
B. Analisis Kurikulum	106
C. Kemungkinan Pengembangan Materi PAI	110

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran	118
C. Kata Penutup	118

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	DATA CERPEN RUBRIK KIAS 1, 2, DAN 3 TAHUN 2002	16	
TABEL II	DATA CERPEN RUBRIK KIAS 1, 2, DAN 3 TAHUN 2002	39	
TABEL III	DATA CERPEN MENURUT TEMA PEMBAHASAN	41	
TABEL IV	DATA CERPEN RUBRIK KIAS MENURUT PENDIDIKAN AQIDAH	42	
TABEL V	DATA CERPEN RUBRIK KIAS MENURUT PENDIDIKAN SYARI'AH	53	55
TABEL VI	DATA CERPEN RUBRIK KIAS MENURUT PENDIDIKAN AKHLAK	70	74
TABEL VII	DATA JENIS PERILAKU MENYIMPANG SISWA SMU	99	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perluasan wilayah pembahasan, serta untuk memperjelas apa yang dimaksud penulis, maka perlu adanya penegasan judul. Dengan cara ini maka diharapkan adanya pemahaman yang sama terhadap maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini.

1. Pengembangan materi

a. Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara atau perbuatan mengembangkan.¹ Pengembangan secara istilah mengandung arti menunjukkan pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut. Penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut dilakukan.²

Oleh karena itu yang dimaksud pengembangan disini adalah pengembangan terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kurikulum di sekolah SLTP dan SMU, melalui cerita pendek di majalah annida.

b. Materi

¹ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 414.

² Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm. 45.

Materi adalah bahan atau benda. Sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan dan dilarang.³ Materi yang dimaksud penulis adalah suatu yang menjadi bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pengembangan materi, tindakan yang dilakukan menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub kemampuan dan sub-sub ketrampilan yang disusun secara baik hingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut. Daftar kemampuan itulah yang menjadi bahan pengajaran disajikan kepada siswa. Dengan cara tersebut dapat diperoleh bahan pembelajaran yang lengkap dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah daftar pokok-pokok materi pembelajaran dapat tersusun dengan baik, selanjutnya mengorganisasikan urutan-urutan penyajiannya. Yakni dari hal-hal yang sederhana menuju hal-hal yang rumit, dari hal-hal yang konkrit menuju hal-hal yang abstrak, dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.⁴

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang kemudian mendapat awal *me* sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi

³*Ibid.*, hlm. 32.

⁴H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman M. Pd, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 139.

latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan, diperlukan adanya ajaran, tuntunan, pemimpin mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.⁵ Pengertian “pendidikan” ialah proses pengubahan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁶ Dalam pengertian luas pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.⁷

Menurut Poerbakawatja dan Harahap (1981) pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak menuju kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya. Orang dewasa adalah orang tua si anak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik.⁸ Dilihat dari sudut pandang Islam, pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama. Kepribadian utama yang dimaksud adalah kepribadian yang memiliki nilai agama Islam, memutuskan, berbuat dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Pendidikan Agama

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 250.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 232.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, Rosdakarya, 1997), hlm. 10.

⁸ *Ibid*, hlm. 11.

merupakan usaha untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Menurut UUSP No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) tentang isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat antara lain *Pendidikan Agama*.⁹

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, seperti dikutip oleh Drs. Muhaimin, M.A. et. al dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁰

3. Cerita Pendek

Menurut Edgar Allan Poe, cerita pendek adalah cerita prosa jika dibaca memakan waktu setengah jam hingga dua jam.

Menurut Hudson, cerita pendek adalah cerita yang dapat dengan mudah dibaca sekali duduk (lebih singkat dan langsung).

Didalam cerita pendek kita berhadapan dengan cerita yang hanya menggambarkan sebuah rentetan dalam kehidupan dan selalu dengan cara

⁹Muhaimin, M.A. et. al, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya mengefektifkan pendidikan agama islam di sekolah)*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), hlm. 75.

¹⁰Muhaimin, M.A. et. al, *Loc, cit.*, hlm. 75.

yang langsung menjelaskan peristiwa tersebut, dan hanya mendapat gambaran dari beberapa hubungan pelakon yang diceritakan.¹¹

Cerita merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang ini bisa dijadikan motivasi siswa untuk belajar agama Islam. Mendidik dengan cerita ini merupakan salah satu metodologi pendidikan. Fungsi metodologi pendidikan adalah memberikan jalan kepada pendidik berbagai cara yang baik yang dapat dipergunakan dalam mendidik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada pada obyek didik/peserta didik.

Majalah Annida menyampaikan pendidikan melalui cerita, karena yang dituju atau sasaran dari majalah ini adalah remaja 13-23 tahun. Namun pada kenyataannya banyak juga pembaca di bawah dan di atas segmen pasar tersebut. Masa remaja dimulai usia dua belas tahun sampai usia dua puluh tahun, karena masa ini merupakan masa yang mempunyai kecenderungan yang keras kejurusan rohani, berbeda dengan kanak-kanak yang masih mempunyai pandangan yang sempit. Sedangkan untuk pendidikan agama untuk masa remaja adalah mempunyai kesadaran yang kuat dan mendalam, mempunyai pengetahuan soal-soal maknawi (abstrak). Oleh karena itu agama untuk remaja adalah agama yang hidup, penuh kegiatan, aktifitas, cita-cita dan kesadaran.¹²

¹¹J.U. Nasution, *Sitor Situmorang sebagai Penyair dan Pengarang Tjerita Pendek*, (Jakarta: Gunung Agung, 1963), hlm. 40.

¹²Mahmud yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1983), hlm 10.

Sebagai motivasi kaum remaja dalam mempelajari agama Islam dari kebosanan, yaitu yang biasanya dilakukan dengan ceramah, khutbah dan nasihat-nasihat yang seringkali cara seperti ini tidak banyak didengar bahkan diabaikan begitu saja. Oleh karena itu majalah Annida mempunyai program pendidikan agama Islam dikemas dalam sebuah majalah yang disajikan dengan cerita, yang bertujuan agar pesan ini disenangi kaum remaja yang suka dengan cerita-cerita, bisa mudah dimengerti, dicerna, dan dihayati. Annida juga sebagai bacaan alternatif dari kejenuhan dengan bacaan yang biasa mereka terima. Ini adalah salah satu cara untuk mensiasati agar pendidikan agama Islam itu bisa diterima kaum remaja. Yang sering kali masa ini senang mengidolakan seorang tokoh yang dijadikan panutan dalam hidupnya. Dengan ada keprihatinan dari pemerhati pendidikan agama Islam, khususnya untuk kaum remaja yang masih mengandalkan egois dalam melangkah dan mempunyai jiwa yang belum stabil. Dan pada masa ini merupakan masa transisi dan ini bisa berbahaya baginya kalau mereka tidak mempunyai keteguhan iman, karena masa remaja itu hidup didua alam yakni alam khayalan dan alam kenyataan, yang sering banyak ditemukan gejolak jiwa dan fisik, jiwa mengalami tantangan untuk memilih yang baik dengan yang jelek dan mereka ditantang untuk memberikan pembuktian dirinya yang sejati.

Untuk mensiasati pendidikan agama Islam bagi kaum remaja haruslah diturut dengan wasilah-wasilah (jalan) sebagai berikut :

- a. Dalam pendidikan agama haruslah diberikan makanan rohani yaitu dengan menerangkan sebab dan hikmah-hikmahnya untuk berfikir dan membahas.
- b. Pendidikan agama hendaklah menerangkan persoalan agama yang berhubungan dengan masyarakat dengan keterangan yang menarik untuk merasa dan sadar akan roh Islam dan kebesaran agama Islam.
- c. Hendaknya pengajaran agama dihubungkan dengan kehidupan masyarakat masa sekarang.
- d. Dengan kesadaran pemuda-pemudi untuk menunaikan kewajiban-kewajiban dan ajaran agama. Turut aktif dalam melaksanakan siar-siar Islam.¹³

Pengajaran agama Islam hendaknya sampai menyentuh hati, yaitu timbulnya bisikan dan panggilan dari dalam hatinya sendiri, bahwa pendidikan agama itu datang dari dalam hati sanubari tanpa ada pengaruh dari luar. Oleh karena itu dengan jalan kisah atau cerita yang akan menciptakan lahirnya bisikan dan panggilan dalam hati, karena kisah berisi *I'tibar* dan pengajaran yang masuk ke otak dengan berangsur-angsur. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh kisah-kisah lebih besar dibandingkan perbuatan menyuruh, melarang dan menasihati terhadap peserta didik. Agama bukanlah mata pelajaran yang dipelajari untuk

¹³ *Ibid.*, hlm. 11.

menumbuhkan pengetahuan dan memperoleh ketangkasan tetapi agama itu roh dan pengaruh.¹⁴

Cerita Pendek yang dimaksud penulis adalah cerita pendek dalam majalah Annida yang memuat ajaran-ajaran Islam dan mengkhususkan cerita pendek pada rubrik kias periode 2002 yang terdiri dari 24 edisi.

4. Majalah Annida

Majalah ini merupakan majalah untuk remaja muslim yang menyajikan pesan atau informasi melalui cerita Islami yang bertujuan untuk mendidik generasi muda dan para remaja dengan keteladanan tokoh dalam cerita dan sebagai pengembangan ajaran Islam *bil qalam* serta mengalihkan perhatian kawula muda Islam dan sekaligus mewedahi karya-karya mereka.

Majalah Annida ini merupakan majalah khusus yakni majalah yang hanya memuat karangan-karangan yang mengenai bidang-bidang khusus.¹⁵ Karena majalah ini memuat cerita-cerita pendek yang dikhususkan untuk remaja muslim seperti dalam nama majalahnya yaitu Majalah Annida Sahabat Remaja Berbagi Cerita. Majalah Annida ini diterbitkan oleh Koperasi Insani Media Ummu Sholihah (KIMUS) yang penerbitannya setiap dua minggu sekali atau dua kali dalam satu bulan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 18-19.

¹⁵ Kurniawan Junaidie, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm 155.

B. Latar Belakang Masalah

Mendidik adalah fungsi utama dari media komunikasi. Dengan media komunikasi akan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses pendidikan atau mengandung nilai-nilai pendidikan dan dibimbing untuk mencapai tujuan sebagai sosok manusia yang mengenal diri dan dunianya. Pendidikan berinteraksi langsung pada semua ranah sosial, baik bersifat formal atau nonformal. Pendidikan non formal biasanya di dalam berbagai lembaga dan kegiatan masyarakat.

Demikian pula dengan media komunikasi, seperti pers adalah sumber informasi dan sebuah medium yang berfaedah mendidik masyarakat dengan jalan memberikan informasi yang komprehensif akan sesuatu yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sehingga memunculkan daya intelektual masyarakat untuk bersikap kritis akan realitas empirik yang sekiranya menimpang. Hal ini bisa disebut juga sebagai proses pembelajaran masyarakat atau pendidikan rakyat.¹⁶

Urgensi media komunikasi telah terbukti baik secara *de facto* maupun dengan adanya transformasi di segala bidang kehidupan, seperti peningkatan wawasan, kecerdasan masyarakat, kerukunan umat beragama dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memperluas pergaulan, pengenalan dan pemahaman tentang manusia dan hal-hal yang bersangkutan paut dengannya, di sisi lain media juga menjadi bias informasi dan sebagai mesin provokasi untuk mempengaruhi masyarakat untuk melakukan sesuatu hal tanpa disadari.

¹⁶Zakiah Daradjat dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 114.

Oleh karenanya media komunikasi membutuhkan adanya proses *take and give* dengan komunikan, sebagai salah satu penyempurna atau kritik-produktif dari apa yang telah disampaikan tersebut. Sehingga memunculkan harmonisasi irama yang berjalan netral akan berita yang disampaikan.

Pesan atau berita media elektronik dan media cetak yang ditawarkan untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai dewasa adalah salah satu bentuk komunikasi antara penulis dan pembaca, karena dalam tulisannya pengarang menyampaikan pesan yang memvisualisasikan tentang problematika kehidupan manusia dan seringkali menawarkan beberapa tipe solusi akan problematika yang terjadi tersebut.

Diantara pengaruh media cetak yang telah terbukti bermanfaat adalah majalah. Dengan majalah inilah seseorang dapat belajar dan memahami sesuatu yang bernilai untuk dirinya. Nilai inilah yang seringkali dijadikan sebagai refrensi untuk mengajak dirinya dan orang terdekatnya untuk mengikuti nilai tersebut.

Majalah Annida yang mencoba untuk memberikan sebuah pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang disajikan dalam sebuah cerita. Dimana cerita adalah salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri bagi pembacanya, baik anak-anak maupun orang dewasa. Cerita juga merupakan salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya bisa didengar bagi orang yang tidak bisa membaca.¹⁷

¹⁷Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik Dengan Cerita*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm. 8.

h Majalah ini menghadirkan pesan dengan cerita untuk memudahkan pembaca dalam mencerna dan menikmati nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dalam pandangan ilmu jiwa modern, remaja adalah fase perkembangan alami. Seorang remaja tidak akan menghadapi krisis apapun selama perkembangan tersebut berjalan secara wajar dan alami, sesuai dengan kecenderungan-kecenderungan remaja yang bersifat emosional dan sosial.¹⁸ Seperti dikatakan sang Penyair, yang dikutip oleh Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh: “Suatu ucapan akan berhasil mempengaruhi seseorang apabila ia sesuai dengan keinginan dihatinya”.¹⁹

Hal ini yang perlu dikembangkan untuk setiap pembelajaran supaya peserta didik akan terbiasa membaca sekaligus memahami isi bacaan tersebut, sehingga akan diperoleh sebuah pengaruh dalam diri pembaca. Oleh karena itu dalam majalah Annida mengandung cerita yang isinya mengarahkan manusia dalam menjalankan suatu perbuatan tidak lepas dari ibadah dan tetap dijalan Allah SWT baik itu untuk kepentingan dunia dan akhirat.

Yang menarik dari cerita pendek dalam majalah Annida ini adalah menyajikan sebuah cerita yang lebih menggambarkan kehidupan manusia yang beragam pola dan tingkah lakunya yang akan mempengaruhi keimanan terhadap sang pencipta, dan mengandung misi aktualisasi nilai-nilai Islam dan realita kehidupan dikalangan remaja yang tidak lalai akan keremajaannya (memanfaatkan masa remaja), dan lebih mengarah pada sebuah tingkahlaku.

¹⁸ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001), hlm. 75.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 8.

Annida terbit dengan cerpen bertujuan untuk menegakan ajaran Islam sesuai Syar'i, dengan background islamisasi (Semua ajaran dilakukan secara islami) karena semuanya tidak akan mengganggu aktivitas seorang muslim.

Metode cerita pendek yang disampaikan majalah annida bertujuan untuk mencakup berbagai aspek materi pendidikan agama islam diantaranya metode tarhib wa targhib yaitu untuk mendorong minat belajar agama bagi remaja agar terlepas dari paksaan dan tekanan, metode kebermaknaan yaitu menjadikan bergairah pada belajar agama dengan menyadarkan bahwa pengetahuan agama itu bermakna dalam hidupnya, metode dialog yaitu melahirkan sikap terbuka, metode tauladan yaitu dalam cerita banyak menceritakan seorang tokoh yang bisa dijadikan tauladan karena akan mempengaruhi tingkah laku dan sikap mental pembaca, juga sebagai jalan alternatif untuk mendapatkan kajian keagamaan, dan dijadikan media pendidikan. Meliputi pendidikan akidah, akhlak, syari'ah dan muamalah.

Dengan adanya gambaran diatas, penulis akan memaparkan materi pendidikan agama Islam yang dikembangkan melalui cerita pendek sehingga bisa dijadikan salah satu model pembelajaran. Begitu juga dalam majalah Annida terdapat gambaran atau cerminan yang dihadapi/dialami masa remaja. Yang memandang bahwa Islam tidak hanya sebagai ajaran normatif tetapi juga sebagai ajaran praktis, aktual dan operasional dan menarik untuk dicermati.

Yang dimaksudkan dengan judul skripsi : PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI CERITA PENDEK

(Analisis Cerita Pendek Majalah Annida), adalah suatu pembahasan tentang pengembangan materi pendidikan agama Islam yang ada dalam kurikulum PAI di sekolah melalui cerita pendek majalah Annida dengan kemungkinan untuk membangun sebuah etika, persepsi, sensibilitas dan estetika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut diatas dan agar tidak terjadi melebarnya pembahasan, maka fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Materi pendidikan agama Islam apa saja yang terkandung dalam cerita pendek majalah annida ?
2. Bagaimana pengembangan materi PAI dari cerita pendek tersebut?

D. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis mengedepankan judul skripsi PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI CERITA PENDEK (Analisis cerita pendek Majalah Annida) adalah sebagai berikut :

1. Peranan Strategis majalah melalui cerita pendek, untuk menjadi media belajar agama. sebagai media cetak majalah ini merupakan produk yang bertahan lama bisa didokumentasikan untuk keperluan sosialisasi jangka panjang. Dengan menceritakan seorang/tokoh yang bisa dijadikan tauladan untuk menjalankan agama. Karena dalam al-Qur'an sendiri mempunyai prinsip belajar salah satunya adalah membangkitkan motivasi dengan kisah-kisah. Kisah-kisah merupakan bagian dari sarana penting yang telah

dipergunakan al-Qur'an untuk menggugah motivasi belajar. Yakni membangkitkan kesenangan kepada para pendengar atau pembaca dan mendatangkan sikap kritis pada urutan peristiwa yang diceritakan dalam kisah-kisahnyanya.

2. Faktor majalah sebagai media komunikasi yang berpengaruh terhadap pola kehidupan pembacanya, dalam cerita pendek ini merupakan hal sangat penting untuk disoroti karena lebih mengedepankan tokoh yang bisa dijadikan tauladan bagi pembaca dan banyak terkandung nilai-nilai pendidikan agama Islam.
3. Daya tarik yang dimiliki majalah annida adalah dalam konteks strategi sosialisasi pendidikan agama Islam secara universal. Isi yang terkandung didalamnya banyak menceritakan keagungan Islam yang dilihat dari berbagai aspek dalam pendidikan yaitu, muamalat, syariah, akhlak, tauhid dan lain sebagainya.
4. Karena cerita pendek merupakan cerita fiksi yang bisa menggambarkan secara menyeluruh terhadap aspek-aspek kehidupan sehingga mampu membawa pembaca larut didalamnya dan menyentuh perasaannya dan menyadari pengaruhnya sehingga bisa dieksploitasi untuk dijadikan salah satu model yang digunakan dalam pengembangan materi pendidikan agama Islam.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa cerita pendek dalam majalah Annida bisa dijadikan sebuah bentuk dalam pengembangan materi pendidikan agama Islam

2. Kegunaan Penelitian

- a. Meningkatkan apresiasi terhadap cerpen dalam majalah Annida. Dengan cara ini, maka bisa menimbulkan kesadaran tinggi terhadap peranan agama Islam dalam mendidik generasi muda khususnya dalam menjalankan agama. Dan dijadikan motivasi beragama, karena ini merupakan metode atau cara untuk menyampaikan pendidikan agama Islam melalui cerita-cerita, hal seperti ini akan lebih diminati oleh pembaca khususnya kaum remaja daripada harus mendengarkan ceramah-ceramah para kyai.
- b. Menjelaskan isi dari cerita yang disampaikan untuk mempermudah dalam pemahaman sehingga akan lebih menyentuh kalbu pembaca, serta untuk mengedepankan dalam permasalahan pendidikan agama Islam.
- c. Menjadikan sebuah karya sastra berupa cerita pendek sebagai metode pembelajaran pendidikan agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah cerita pendek rubrik kias dalam Majalah Annida tahun 2002, yaitu:

TABEL I

Data Cerpen Rubrik Kias Majalah Annida Edisi 2002

No	EDISI	RUBRIK	JUDUL CERPEN
1	No. 08/XI/16-1-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Penelitian Afi Gelas Ibu Mawar-mawar Adzkia
2	No. 09/XI/30-1-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Fotoklepto Guruku Cantik Sekali Terima Kasih, Val
3	No. 10/XI/13-2-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Sahabat Tiara Surat Dari Allah
4	No. 11/XI/27-2-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Kelopak Cinta Kemuning Jilbab Gundul Rani Pulang
5	No. 12/XI/13-3-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Seputih Salju Hidayah Korban Sang Bintang
6	No. 13/XI/27-3-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Bara Itu Sang Bumi Ruwa Jurai Kue Untuk Lia
7	No. 14/XI/10-4-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Bapak Dendam Sang Juara Kerudung Putih
8	No. 15/XI/24-4-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Sebuah Prinsip Ritual Yang Terbengkalai Warisan Abu
9	No. 16/XI/8-5-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Di Dalam Angkot Oleh-oleh Dari Pagaralam Start Dash
10	No. 17/XI/22-5-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Sabar Tante Aida Aku Adalah Rajamu
11	No. 18/XI/5-6-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	EO 13221 Batu-batu Kecil Gaza Pesan Tak Sampai
12	No. 19/XI/17-6-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Takhayul Jilbab Coklat Susu Pesta Pernikahan
13	No. 20/XI/5-7-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Cahaya Di Meunasah Jeans Eksentrik Bezoek
14	No. 21/XI/17-7-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Tunggu Aku Di Boulevard Musuh Besar Warna Yang Berbeda

15	No. 22/XI/31-7-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Dombute Berhala-berhala Yang membunuh Subuh Bunga
16	No. 23/XI/14-8-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Siapa Mau Kawin Denganku ? Guluku Telcayang Pencurian Di Kebun Karet
17	No. 24/XI/28-8-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Cuma Debu Tarian Untuk Seorang Perempuan Seberkas Cahaya Buat Rika
18	No. 25/XI/11-9-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Wiro Ketiban Bintang Nothing Is Impossible Berjuta Alasan Mengapa....
19	No. 26/XI/25-9-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Siluet Senja Surat Cinta Batu-batu Fikri
20	No.1/ XII /9-10-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Gemblong Sebuah Kamar Sunyi Luka Karang Luka
21	No.2/XII/23-10-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Pak Uban Ivanka Satu Cinta
22	No.3/XII/6-11-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Raul Es Te, Oh, Es Te Selamat Jalan Sahabat
23	No.4/XII/20-11-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Keping Hati Sang Bintang Responden PAKRAM 1423
24	No.5/XII/18-12-2002	Kias 1 Kias 2 Kias 3	Penantang Waktu Di Persimpangan Jalan DI Jemput Malam

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah barang yang hendak diteliti oleh peneliti. Obyek penelitian dalam penulisan ini adalah pada isi cerita pendek rubrik kias majalah annida tahun 2002 yang dikaitkan dengan pengembangan materi pendidikan agama Islam yang merupakan sebuah bentuk kemungkinan untuk terjadinya pengembangan materi tersebut yang terkandung didalamnya.

2. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian dibedakan menurut dua kategori, yaitu:

- a. Pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mempergunakan angka statistik dalam mengungkapkan hasil-hasilnya.
- b. Pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mempergunakan bentuk diskripsi kata, gambar, bukan angka dalam penyajian hasil-hasilnya.²⁰

Dari kedua pendekatan tersebut, penelitian ini termasuk kedalam pendekatan kualitatif. Ciri pendekatan kualitatif ini menurut Lexy J. Moleong antara lain adalah :

- a) Analisis data secara induktif atau berangkat dari kenyataan khusus untuk kemudian diabstraksikan kedalam kesimpulan yang bersifat umum.
- b) Menyusun teori dari dasar, atau mengarah ke penyusunan teori substantif yang berasal dari bawah. Pencarian data bukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan. Analisis data lebih merupakan pembentukan abstraksi, berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan lalu dikelompokkan.
- c) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama melalui saling pengertian atas hasil interpretasi yang diperoleh dari data.²¹

²⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996), hlm. 31.

Dalam konteks pendekatan kualitatif, maka menurut Sumadi Suryabrata ditempuh penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (diskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian.²² Metode diskriptif adalah suatu pemaparan yang menjelaskan hubungan antara yang diperoleh dari kepustakaan dan yang menjadi obyek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah, cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data bagi sebuah penelitian, melalui prosedur yang sistematis dan standar. Adapun metode yang digunakan berupa pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok bahasan atau disebut pula dengan penelitian dokumentasi kepustakaan.

Selain mengumpulkan sumber data primer berupa cerita pendek dalam rubrik kias majalah annida sebanyak 72 cerpen, dengan jangka waktu satu tahun yaitu tahun 2002, penulis juga mengumpulkan data sekunder pendukung, seperti buku tentang konsep pendidikan agama Islam dan kepustakaan (buku) lainnya.

Sumber ini juga akan diperkuat dengan data mengenai sejarah majalah Annida. Dalam melaksanakan pengumpulan data, dilakukan penelitian dengan mengkaji dan menyeleksi sumber data, yang telah dipilih sebelumnya.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 8.

²² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18-19.

Wawancara

4. Metode Analisis Data

Adapun metode pembahasan (analisis data) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan teknik analisis isi. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditiru dan kebenaran data dengan memperhatikan konteksnya.²³

Melalui metode ini, langkah-langkah pembahasan adalah dengan melakukan diskripsi data, yang diambil dari proposisi-proposisi (pernyataan) dalam cerita pendek, kemudian diberi komentar terhadap data tersebut dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan tujuan penelitian dan sesuai dengan data yang akan dianalisis yaitu materi yang ada dalam cerita pendek, maka penulis mempergunakan analisis isi semantik. Analisis isi semantik adalah prosedur yang mengklasifikasikan tanda menurut maknanya. Misal perhitungan berapa kali obyek tertentu dijadikan referensi, tidak jadi masalah. Analisis semantik ini terdiri dari :a) analisis penunjukan (Designation) yaitu menggambarkan frekuensi berapa sering obyek tertentu (orang, benda, kelompok, konsep) dijadikan rujukan. Analisis ini secara kasar disebut dengan analisis pokok bahasan (subyek matter). b) Analisis pensifatan (attribution). Yaitu menggambarkan frekuensi seberapa sering karakteristik secara khusus, disebut dengan analisis tematik.²⁴

²³ Klaus Klippendorff, *Analisis Isi : Pengantar, teore dan Metodologi*, (Jakarta, Citra Niaga Rajawali Press, 1993), hlm. 15.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 36.

G. Kerangka Teoritik

1. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi adalah isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pengertian tidak boleh menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan.

Materi PAI yang disampaikan kepada peserta didik dalam fase remaja yang berada dalam pendidikan formal yaitu tingkat sekolah lanjutan (SLTP) dan sekolah menengah (SMU) dan yang sederajat. Adapun materinya meliputi pendidikan keimanan, pendidikan syari'ah : ibadah dan muamalah dan pendidikan akhlak serta pendidikan tarikh.²⁵

2. Pengembangan Materi PAI

Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan materi PAI melalui cerita pendek yang terdapat dalam majalah Annida. Maka terlebih dahulu mengetahui aspek-aspek yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Berdasarkan rumusan tujuan pendidikan nasional yang akan dicapai dalam pendidikan secara umum adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang beriman kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 2. 1989)

²⁵ Klasifikasi materi pendidikan agama Islam yang ada dalam kurikulum SLTP dan SMU berdasarkan buku Pedoman Belajar PAI untuk SLTP Kelas 1 dan buku Pendidikan Agama Islam SMU untuk Kelas 1 Penerbit Erlangga.

Dari tujuan pendidikan tersebut dapat difahami secara normative, menurut Djojo Negoro dapat disimpulkan bahwa ada tiga aspek pengembangan yang diharapkan dari pendidikan, yaitu :

- a Aspek spiritual dan imtaq (Keimanan dan ketaqwaan dan berbudi pekerti luhur).
- b Aspek budaya (Kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan).
- c Aspek kecerdasan (Cerdas, kreatif, trampil, disiplin, etos kerja profesional dan produktif).²⁶

Materi pendidikan agama Islam dapat dikembangkan melalui berbagai kelembagaan formal atau non formal. Dalam penulisan ini pengembangan materi pendidikan agama Islam dikembangkan melalui kelembagaan non formal yaitu melalui majalah Annida yang bisa diangkat kedalam pendidikan formal.

Pengembangan materi pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dengan metode kelembagaan berorientasi pada pelaksanaan misi Islam dalam tiga dimensi pengembangan kehidupan manusia, yaitu :

- a Dimensi kehidupan duniawi, yang mendorong manusia sebagai hamba Allah untuk mengembangkan dirinya dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan, yaitu nilai-nilai Islam.

²⁶ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999), hlm. 3.

- b Dimensi kehidupan ukhrowi, yang mendorong manusia untuk mengembangkan dirinya dalam pola hubungan yang serasi dan seimbang dengan Tuhannya. Dimensi inilah yang melahirkan berbagai usaha agar kegiatan ubudiyahnya senantiasa berada dalam nilai-nilai agama.
- c Dimensi hubungan antara kehidupan duniawi dan kehidupan ukhrowi, yang mendorong manusia untuk mengembangkan dirinya menjadi manusia yang utuh dan paripurna dalam ilmu pengetahuan dan ketrampilan sekaligus menjadi pendukung serta pelaksana (Pengamal) nilai-nilai agama.²⁷

3. Cerita melalui media

Metode kisah-kisah didalam al-Qur'an selain terdapat nama suatu surat yaitu surat al-Qashash yang berarti kisah-kisah atau cerita-cerita. Kisah atau cerita sebagai suatu metode pendidikan ternyata mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita-cerita tersebut dan menyadari pengaruhnya yang besar terhadap perasaan, oleh karena itu Islam mengeksploitasi cerita itu untuk dijadikan salah satu teknik pendidikan.²⁸

Dengan dapat dijadikannya media pendidikan, majalah Annida menyajikan materi-materi pendidikan agama Islam yang disampaikan melalui cerita pendek sehingga bisa diterima pesan-pesan tersebut oleh

²⁷ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1994), hlm. 31.

²⁸ Drs. H. Abuddin Nata, M. A, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) hlm. 48.

masyarakat secara luas dan kaum remaja Islam khususnya, yang dijadikan pelajaran dan pedoman dalam hidupnya. Dan menjadi pilihan model pembelajaran yang cukup efektif karena memiliki keluasan pangsa pasar pembaca, serta nuansa komunikasi yang berbeda dari model pembelajaran yang biasa dilakukan, pengajian-pengajian dimasjid, ceramah-ceramah misalnya. Sehingga media ini perlu terus dikaji dan dikembangkan kehadirannya.

H. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa rujukan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi. antara lain dalam skripsi Titik Sri Wahyuni: Studi terhadap karya-karya Helvy Tiana Rosa sebagai media dakwah pada remaja dalam majalah Annida tahun 2002, tentang pesan dakwah yang terdapat dalam cerpen Helvy Tiana Rosa dalam majalah Annida yaitu masalah keimanan, masalah syari'ah, masalah budi pekerti, dan masalah muamalah.

Dalam skripsi Himmatul Aliyah: Nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya sastra cerpen (telaah cerpen Asma Nadia) tahun 2003, yaitu tentang cerpen yang mengandung nilai pendidikan keimanan, pendidikan akhlak dan pendidikan ibadah.

Menurut Abdul Aziz Abdul Majid dalam "Mendidik Anak dengan Cerita" menyampaikan bahwa cerita atau dongeng berada pada posisi pertama dalam mendidik etika pada peserta didik mulai anak-anak sampai remaja.

Mereka cenderung menyukai dan menikmatinya, baik dari segi ide, imajinasi, maupun peristiwa-peristiwanya.

Menurut Suminto A. Sayuti dalam “Taufiq Ismail dalam Konstelasi Pendidikan Sastra” bahwa karya sastra yang baik bukanlah suatu formula, rumusan-rumusan, atau jurus-jurus kehidupan, tetapi merupakan model kreatif tentang kemanusiaan, karya sastra yang baik akan menyaran kan berbagai kemungkinan yang berhubungan dengan moral, psikologi, dan masalah-masalah sosial budaya. Ia memberikan dorongan terhadap pikiran kita untuk merenungkan hakikat hidup, dapat membangkitkan perhatian dan prihatin terhadap masalah-masalah besar dan berbagai nasib yang dihadapi manusia, memberikan sesuatu dalam hal mempertinggi tingkat pengenala diri sendiri dan lingkungan dan mempertinggi kesadaran religius pembaca.

Hal yang pertama harus dilakukan adalah mengenalkan guru kepada siswanya yaitu mengajak untuk menikmati karya sastra. Baru kemudian bacaan sastra itu akan menumbuhkan kearifan siswa kepada manusia dan kehidupan, mengasah sensitivitas estetikanya, memupuk empati pada duka derita orang-orang yang malang dan menyerap nilai-nilai luhur kemanusiaan (seperti keimanan, kejujuran, ketertiban, tanggung jawab, dan lain sebagainya), pesan ini disampaikan dalam pidato Taufiq Ismail dalam rangka penganugerahan gelar kehormatan Doctor Honoris Causa di Bidang Pendidikan Sastra UNY 2003.

Oleh karena itu penulis menggunakan cerita pendek sebagai salah satu karya sastra yang terdapat dalam majalah Annida khususnya dalam rubrik kias

sebagai media dalam pengembangan materi pendidikan agama Islam untuk remaja yaitu ditingkat SLTP dan SMU.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh penulisan skripsi ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, meliputi penegasan judul, latarbelakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka dan sistematika pembahasan. Adapun telaah pustaka dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa skripsi yang akan ditulis berbeda dari skripsi yang telah ditulis sebelumnya.

Bab kedua yaitu sekilas Majalah Annida yang meliputi sejarah perkembangan majalah Annida, susunan redaksi dan pesonalia, cerpen-cerpen majalah Annida serta pertumbuhan dan perkembangan majalah di Indonesia.

Bab ketiga inti dari skripsi yang meliputi paparan teks cerpen dalam rubrik tersebut dan penjabaran kandungan pesan dalam materi pendidikan agama Islam. Menggunakan analisis isi.

Bab keempat yaitu tentang pembelajaran PAI di sekolah, meliputi analisis kurikulum PAI di sekolah dan kemungkinan pengembangan materi PAI.

Bab kelima yaitu penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengurai dan menganalisis cerpen rubrik kias majalah Annida tahun 2002 serta kurikulum SLTP dan SMU, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

I. Dalam cerpen yang telah diteliti mengandung materi PAI yang meliputi :

Materi Aqidah, sebanyak 26 buah cerpen dari total 72 buah cerpen. Materi aqidah ditujukan untuk menimbulkan pengaruh positif terhadap kehidupan pribadi seseorang baik didunia maupun diakhirat. Karena dengan keimanan dan ketaqwaan yang kuat pada diri seseorang maka akan timbul pandangan universal, seperti toleransi antar umat beragama, berfikir positif dan kebebasan untuk berkarya dalam hidupnya, sehingga akan timbul buah dari keimanan tersebut yaitu: Kemerdekaan manusia, pembentukan pribadi yang harmonis, sumber kekuatan jiwa, rasa aman, sebagai landasan persaudaraan dan persamaan dan menuju kehidupan yang baik.

Materi Syari'ah, sebanyak 31 buah cerpen dari total 72 buah cerpen. Dari segi Ibadah berupa anjuran untuk melaksanakan ibadah wajib seperti shalat lima waktu dan dilaksanakan pada waktunya, dzikir-dzikir dan berdo'a hanya kepada Allah. Dari segi Muamalah berupa anjuran betapa pentingnya untuk memakan makanan dan , minuman yang baik (halal), menutup aurat, pernikahan yang sah, jihad, musyawarah, mencari nafkah yang baik dan halal.

Materi akhlak sebanyak 48 buah cerpen dari 72 buah cerpen, berupa akhlak perseorangan atau terhadap diri sendiri, akhlak dalam keluarga, akhlak sosial, dan akhlak dalam negara, yang mengarahkan remaja untuk berakhlak mulia.

2. Materi PAI yang ada dalam cerita pendek yang telah penulis analisis banyak sekali kemungkinan untuk dikembangkan dan didaya gunakan baik oleh sekolah atau lebih khusus oleh guru agama sebagai pengayaan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada di sekolah untuk membangun sebuah etika, persepsi, sensibilitas dan estetika.

B. Saran-saran

1. Kepada para pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas PAI dalam segi materi, sehingga tidak hanya sekedar menyampaikan dengan mengejar target yang ada dalam kurikulum tanpa melihat aplikasi materi tersebut bagi kehidupan peserta didik.
2. Kepada majalah Annida dan majalah-majalah lain, agar tetap mempertahankan dan mengedepankan fungsi edukatif, dengan langkah untuk selalu mengembangkan materi PAI dan terus tingkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan.
3. Kepada masyarakat pembaca majalah Annida terutama pemerhati sastra Islam dan para penulis agar terus meningkatkan kualitas dan kuantitas tulisannya, karena memberi kontribusi terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

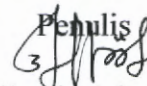
C. Kata Penutup

Alhamdulillah merupakan kebahagiaan bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi yang tentu masih terdapat banyak kekurangan. Atas dasar seperti itu maka bagi penulis penelitian berikutnya untuk lebih baik dan perlu terus dikembangkan.

Akhirnya dengan perasaan tulus ikhlas, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu yang diberikan. Dan tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih atas segala dukungannya teman-teman kost koin, kost putri 45 J serta semua yang telah membantu baik tenaga, materi maupun pikiran kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2003

Penulis


Nazilatul Mubarakah
9941 4136

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: Rosdakarya, 2001
- Abdurrahman An-Nahlawi (terj) Syihabuddin, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Abidin Ibn Rusn, *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsir Al-Qur'an, 1997
- Armai Arif, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- A. Munir Mulkhan, *runtuhnya Mitos Politik Santri*, Jakarta, Grafindo Persada, 1993
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Endang Saefuddin Anshori, *Wawasan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Habib Thoha, F. Syukur dan Priyono, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- H. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- H. Asnawir, M. Basyiruddin Usman M, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Hendyat Soetopo, Wasty Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1993

- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 1996
- Kuntowijoyo, *Selamat Tinggal Mitos Selamat Datang Realitas Esai-esai Budaya dan Politik*, Bandung, Mizan, 2002
- Kurniawan Junaidie, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- _____, *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1998
- Maftuh Ahnan, *Menyingkap Delapan Type Manusia*, Surabaya: Bintang Timur, 1992
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1983
- M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Al-Kautsar, 2001
- Marzuki Umar Sa'abah, *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001
- Muhammad Utsman Najati, *Jiwa Manusia dalam Sorotan al-Qur'an*, Jakarta: Cendekia, 2001
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: Rosdakarya, 2001

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 1997
- Muhyiddin Abu Bakar Zakariya bin Syaraf Nawawi, *Riyadlus Shalihin*, Surabaya, al-Ikhlash, 1993
- M. Noor Matdawam, *Pernikahan Kawin Antar Agama Keluarga Berencana Ditinjau dari Hukum Islam dan Peraturan Pemerintah RI*, Jakarta: Bina Karier, 1990
- _____, *Bersuci dan Shalat Serta Butir-butir Hikmahnya*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1999
- M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, Bandung: Mizan, 1994
- _____, *Wawasan al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 2000
- Nasikhin dan Hanif Nur Cholis, *Pedoman Belajar Agama Islam SLTP Jilid I Kelas I*, Jakarta: Erlangga, 2003
- O. Setiawan Djuharie, *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*, Bandung, Yrama Widya, 2001
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998
- Syaikh, Abu Bakar al-Jazairi, *Mengenal Etika dan Akhlak Islam*, Jakarta: Lentera, 2003
- Syaikh, Ja'far Subhani, *Studi Kritis Faham Wahabi Tauhid dan Syirik*, Bandung: Mizan, 1995
- Syaikh, Hafidh bin Ahmad Hakamy, *Kunci Aqidah Islam*, Jakarta: Pustaka Mantiq

Syamsuri dan Mohamad Yunus, *Pendidikan Agama Islam SMU Jilid I Kelas I*,
Jakarta: Erlangga, 2003

Taliziduhu Nadraha, *Research Teori Metodologi Administrasi*, Jakarta, Bina
Aksara, 1985

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
1976

Zakiah Daradjat dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi
Aksara, 1996

Majalah dan Jurnal

Annida Edisi 2000, Jakarta: KIMUS, 2002

Tirtoadi, "Problem Integrasi Imtaq dalam Mata Pelajaran", *Gerbang*, Edisi
Khusus 2002.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum dan GBPP SMU*,
Depdikbud Republik Indonesia, Jakarta, 1995

Pendais, Jurnal Komunikasi Pendidikan Agama Islam, *Pembentukan Akhlak
Mulia bagi Sisiwa SMU*, Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama
Islam Pada Sekolah Umum Ditjen Binbaga Islam, Vol. 1 No. 3
September 2000, hlm. 53.

Taufiq Ismail, Agar Anak Bangsa Tak Rabun Membaca Tak Pincang Mengarang,
*Pidato Pengamugerahan Gelar Kehoprmatan Doctor Honoris Causa
di Bidang Pendidikan Sastra*, Diucapkan di Depan Rapat Terbuka
Senat UNY, Sabtu, 8 Februari 2003

Http://www/Eudoramail.Com/Attachment/ Sejarah Redaktur Annida 2003

LAMPIRAN

No	Hal	Footnote	Sumber	Ayat al-Qur'an dan Matan Hadits
1	45	2	QS. 39: 29	ضرب الله مثلا رجلا فيه شركاء متشكسون ورجلا سلما لرجل هل يستويان مثلا الحمد لله بل أكثرهم لا يعلمون (الزمر: ٢٩)
2	48	3	QS. 6: 82	الذين ءامنوا ولم يلبسوا ايمانهم بظلم أولئك لهم الامن وهم مهتدون (الأنعام: ٨٢)
3	51	5	QS. 3: 64	قل يا أهل الكتاب تعالوا الى كلمة سواء بيننا وبينكم الا نعبد الا الله ولا نشرك به شيئا ولا يتخذ بعضنا بعضا اربابا من دون الله فاعن تولوا فقولوا شهدوا بأننا مسلمون (ال عمران: ٦٤)
4	56	10	QS. 2: 165	ومن الناس من يتخذ من دون الله أندادا يحبونهم كحب الله والذين ءامنوا أشدّ حبا لله ولو يرى الذين ظلموا اذ يرون العذاب أنّ القوة لله جميعا وأنّ الله شديد العذاب (البقره: ١٦٥)
5	57	12	QS. 4: 103	فاذا قضيتم الصلوة فانكروا الله قيما وقعودا وعلى جنوبهم فاذا اطمأ ننتم فأقيموا الصلوة انّ الصلوة كانت على المؤمنين كتابا موقوتا (النساء: ١٠٣)
6	58	13	QS. 62: 9	يا أيها الذين ءامنوا اذا نودى للصلوة من يوم الجمعة فاسعوا الى ذكر الله وذروا البيع ذالكم خير لكم ان كنتم تعلمون (الجمعة: ٩)
7	60	16	QS. 5: 88	وكل ممّا رزقكم الله حلا طيبا واتقوا الله الذى أنتم به مؤمنون (المائدة: ٨٨)

8	62	18	QS. 5: 3	حرّمت عليكم الميتة والدم ولحم الخنزير وما أهلّ لغير الله به... (المائدة: ٣)
9	62	19	Hadits	نهى رسول الله صل الله عليه وسلم الرجل يلبس لباس المرأة والمرأة تلبس لباس الرجل (رواه ابو داود)
10	63&65	20&25	QS. 24: 31	واليضربن بخمرهنّ على جيوبهنّ ولايبدين زينتهنّ الا لبعولتهنّ أو ابائهنّ أو اباةبعولتهنّ أو ابنائهنّ أو ابناءبعولتهنّ أو اخوانهنّ أو بنى اخواتهنّ أو بنى أخواتهنّ أو نسائهنّ أو ما ملكت أيمانهنّ أو التابعين غير أولى الأربة من الرجال أو الطفل الذين لم يطهروا على عورات النساء (النور: ٣١)
11	64	21	QS. 2: 221	ولا تتكحوا المشركات حتى يؤمننّ ولأمة مؤمنة خير من مشركة ولو أعجبتكم ولا تتكحوا المشركين حتى يؤمنوا .. (البقرة: ٢٢١)
12	64	22	Hadits	تتكح المرأة لأربع: لمالها ولحسبها ولجمالها ولدينها فإظفربذات الدين تربت يداك (روه البخارى ومسلم)
13	65	23	Hadits	أولم ولو بشاة (رواه البخارى ومسلم)
14	65	24	QS. 17: 32	ولا تقربوا الزنى ائه كان فاحشة وساء سبيلا (الاسراء: ٣٢)
15	69	27	QS. 3: 159	فيما رحمة من الله لنت لهم ولو كنت فظا غليظ القلب لانفضوا من حولك فاعف عنهم واستغفر لهم وشاورهم فى الأمر فاذا عزمتم

				فتوكل على الله ان الله يحب المتوكلين (ال عمران: ١٥٩)
16	70	28	QS. 29: 17	انما تعبدون من دون الله اوتانا وتخلقون افكا ان الذين تعبدون من دون الله لا يملكون لكم رزقا فابتغوا عند الله الرزق واعبدوه واشكروا له اليه ترجعون (العنكبوت: ١٧)
17	73&85	29& 41	QS. 33: 21	لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة لمن كان يرجو الله واليوم الاخرة وذكر الله كثيرا (الاحزاب: ٢١)
18	75	32	QS. 24: 30-31	قل للمؤمنين يغضوا من ابصارهم ويحفظوا فرجهم ذلك ازكى لهم ان الله خبير بما يصنعون. وقل للمؤمنين بغضضن من ابصارهن ويحفظن فروجهن ولا يبدين زينتهن الا ما ظهر منها وليضربن بخمورهن على جيوبهن ولا يبدين زينتهن الا لبعولتهن أو اباهن أو اباهن بعولتهن أو ابنائهن أو ابناهن بعولتهن أو اخواتهن أو بنى اخواتهن أو بنى اخوتهن أو نسائهن أو ما ملكت ايمانهن أو التابعين غير اولى الاربة من الرجال أو الطفل الذين لم يظهروا على عورات النساء ولا يضربن بأرجلهن ليعلم ما يخفين من زينتهن وتوبوا الى الله جميعا أيه المؤمنون لعلكم تفلحون (النور: ٣٠-٣١)
19	76	34	QS. 79: 40-41	واما من خاف مقام ربه ونهى النفس عن

				الهُوى، فان الجنة هي المأوى (النازعات: ٤٠-٤١)
20	78	37	QS. 12: 53	وما أبرئ نفسي ان النفس لأماراة باسوء الامارحم ربى ان ربى غفوررحيم (يوسف: ٥٣)
21	86	42	QS. 2: 222	ويستلونك عن المحيض قل هوأذى فاعتزلواالنساء فى المحيض ولاتقربوهن حتى يطهرن فاذا تطهرن فأتوهن من حيث امركم الله ان الله يحب المتطهرين (البقرة: ٢٢٢)
22	89	43	QS. 17: 23	وقضى ربك ألاتعبدوا الاياه وبا لوالدين احسانا امايبلغن عندك الكبر احدهما أوكلهما فلا تقل لهما أفّ ولاتنهرهما وقل لهما قولاكريما (الاسراء: ٢٣)
23	91	45	Hadits	المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضا (مفق عليه)
24	92	46	QS. 66: 6	ياأيها الذين ءامنوا قواانفسكم واهلكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملئكة غلاظ شداد لايعصون الله ماأمرهم ويفعلون مايؤمرون (التحريم: ٦)
25	93	47	QS. 5: 48	...فاستبقوا الخيرات الى الله مرجعكم جميعا فينبئكم بماكنتم فيه تختلفون (المائدة: ٤٨)
26	93	48	QS. 4: 34	فا الصالحات قانتات حافظاة للغيب بما حفظ الله (النساء: ٣٤)
27	95	52	QS. 5: 13	فاعف عنهم واصفح ان الله يحب المحسنين

				(المائدة: ١٣)
28	96	53	QS. 45: 28	وترى كل أمة جا ئية كل أمة تدعى الى كتبها... (الجاثية: ٢٨)
29	97	54	QS. 4: 86	واذحيثم بتحية فحيوا بأحسن منها أوردوها ان الله كان على كل شئ حسيبا (النساء: ٨٦)
30	98	55	QS. 4: 85	من يشفع شفاعه حسنه يكن له نصيب منها ومن يشفع شفاعه سيئة يكن له كفل مذنها وكان الله على كل شئ مقبنا (النساء: ٨٥)
31	98	56	QS. 21: 92	ان هذه امتكم أمة واحدة وأناربكم فاعبدون (الأنبياء: ٩٢)
32	99	57	QS. 7: 157	الذين يتبعون الرسول النبي الأمي الذي يجدونه مكتوبا عندهم في التوراة والانجيل يأمرهم بالمعروف وبينهم عن المنكرويحل لهم الطيبات ويحرم عليهم الخبائث ويضع عنهم اصرهم (الأعراف: ١٥٧)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nazilatul Mubarakah
Tempat/tanggal lahir : Brebes, 9 Agustus 1979
Alamat Asal : Galuhtimur II, Tonjong, Brebes, Jawa Tengah
5271
Alamat : Kompleks IAIN Sunan Kalijaga No. 45 J
Yogyakarta 52281
Nama Ayah : Haris
Nama Ibu : Churiyatun
Pekerjaan Orang Tua : Pegawai Negri Sipil (PNS)/Wiraswasta
Alamat Orang Tua : Galuhtimur II, Tonjong, Brebes, Jawa Tengah
52271

RIWAYAT PENDIDIKAN :

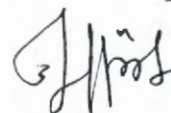
MI TA'ALUMUSSYIBYAN II Galuhtimur Lulus tahun 1991
MTS AL-ITTIHADYAH Kalijurang Lulus tahun 1994
MA ALI MAKSUM Krapyak Lulus tahun 1999
IAIN SUNAN KALIJAGA FAK. TARBIYAH JURUSAN PAI Angkatan
1999/2000

ORGANISASI KAMPUS

PMII Rayon Fakultas Tarbiyah, 1999
Unit Kegiatan Mahasiswa Pamuka 1999-sekarang

Yogyakarta, 1 Agustus 2003

Penulis



Nazilatul Mubarakah
Nim :9941 4136



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ts-suka@iain-sukajogja.walisantia.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nazilatul Mubarakah _____

Nomor Induk : 99414136 _____

Jurusan : PAI _____

Semester ke : VIII _____

Tahun Akademik : 2002/2003 _____

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 24 Mei 2003 _____

Judul Skripsi

Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Melalui Cerita Pendek (Analisis Cerita Pendek Majalah Annida). _____

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 24 Mei 2003

Moderator

Moch. Fuad
NIP. 150234516





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.06/ 267 /2002

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nazilatul Mubarakah
Tempat dan Tanggal Lahir : Brebes, 9 Agustus 1979
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99414136

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2001/2002 (Angkatan ke-46), di :

Lokasi/Desa : Serut 15
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 4 Juli s.d. 31 Agustus 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai⁹¹ (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 17 September 2002

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/051/2003

**PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SERTIFIKAT

**FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



.....
NAZILATUL MUBAROKAH
.....
Nama lengkap dan tanda tangan

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : **NAZILATUL MUBAROKAH**
Tempat dan tanggal lahir : **Brebes, 18 Agustus 1979**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk : **9941 4136**

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik2002/2003 di :

Nama Sekolah : **SLTP Muh 2 Yogyakarta**
Alamat Sekolah : **Jl. Kapas II No. 7a Kec. Umbulharjo, Yogyakarta 55166**

Selama 4 bulan, dari tanggal1 September 2002.....s.d 31 Desember 2002 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilaiA....., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

DEPARTEMEN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930
.....
2 Januari 2003
.....
Dekan,

PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPEK)
SENAT MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 1999/2000

SERTIFIKAT

NO. 41/A/PAN.OSPEK/08/1999

Diberikan kepada :

Nama : Wailatul M

Fakultas : Terbiah

Jurusan : PPAQ

sebagai **PESERTA**

dalam Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPEK) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Tahun 1999/2000.

Thema : **"Transformasi Tradisi Intelektual, Upaya Reposisi Peran Mahasiswa Menuju Masyarakat Berkeadilan"**,
Tanggal 23 - 27 Agustus 1999 dan dinyatakan
LULUS.

Mengetahui

a.n. Rektor

Pegibantu Rektor III

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Drs. H.M. Masyhur Amin

NIP. 150 178 234

Pengurus Senat Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Agustus 1999
PANITIA OSPEK '99
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

